



## Pengaruh Pengawasan Dan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Kasus Pada Buruh Harian Pembangunan Proyek Cwr-01 Piu Adb Unri PT. Brantas Abipraya (Persero))

Regita Tarsisia<sup>1</sup>, Suryalena<sup>2</sup>

Program Studi Administrasi Bisnis Jurusan Ilmu Administrasi  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Riau<sup>12</sup>

Received: 14 November 2024  
Revised : 20 November 2024  
Accepted: 27 November 2024

### Abstract

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengawasan dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan (Studi kasus pada buruh harian pembangunan proyek CWR-01 PIU ADB UNRI PT. Brantas Abipraya (Persero)). Penelitian ini menggunakan pengawasan dan K3 sebagai variabel independen, dan produktivitas kerja sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan kuantitatif. Sampel penelitian sebanyak 63 responden, dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan dan K3 pada pembangunan proyek CWR-01 PIU ADB UNRI PT. Brantas Abipraya (Persero) dikategorikan sangat baik, dan produktivitas kerja dikategorikan baik. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan pengawasan memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja. Secara simultan pengawasan dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan (Studi kasus pada buruh harian pembangunan proyek CWR-01 PIU ADB UNRI PT. Brantas Abipraya (Persero)).*

**Keywords:** Pengawasan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Produktivitas Kerja

(\*) Corresponding Author: [regita.tarsisia4152@student.unri.ac.id](mailto:regita.tarsisia4152@student.unri.ac.id)

**How to Cite:** Tarsisia, R., & Suryalena. (2024). Pengaruh Pengawasan Dan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Kasus Pada Buruh Harian Pembangunan Proyek Cwr-01 Piu Adb Unri PT. Brantas Abipraya (Persero)). <https://doi.org/10.5281/zenodo.14587032>

## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia dalam perusahaan harus dijaga dan dipelihara agar selaras dengan tujuan perusahaan. Untuk dapat memanfaatkan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan maka diperlukan adanya pengawasan terhadap produktivitas kerja karyawan pada suatu perusahaan. Jika tingkat produktivitas karyawan semakin tinggi, maka semakin tinggi pula aktivitas karyawan. Semakin besar aktivitas yang dilakukan karyawan maka akan memberikan peluang yang lebih besar terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Perusahaan harus memberi perhatian yang baik kepada karyawannya, kurangnya perhatian atau pengontrolan yang diberikan pimpinan kepada karyawan dapat mempengaruhi kelancaran produktivitas kerja karyawan.

Menerapkan pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di dalam perusahaan merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berhubungan dengan aktivitas kerja manusia baik pada industri, manufaktur dan konstruksi, yang melibatkan mesin, peralatan, penanganan material, alat kerja bahan baku dan proses pengolahannya, tempat kerja dan lingkungannya serta cara-

cara melakukan pekerjaan, maupun industri jasa yang melibatkan peralatan pembersih gedung, sarana transportasi, dan lain-lain. Penerapan K3 di Indonesia sudah diatur berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 tahun 1970, yang menjelaskan bahwa K3 wajib diterapkan seluruh tempat kerja (tiap ruangan atau lapangan, tertutup atau terbuka, bergerak atau tetap), di mana pekerja bekerja atau yang sering dimasuki pekerja untuk keperluan suatu usaha dan di mana terdapat sumber bahaya. K3 memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap produktivitas kerja karyawan. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) membuktikan bahwa perusahaan sangat memperhatikan keselamatan dan kesehatan karyawan saat bekerja. Jika karyawan bekerja dengan kondisi keselamatan dan kesehatan yang baik dan aman, maka pekerjaan yang dihasilkan oleh karyawan akan baik dan memuaskan, sehingga dapat mencapai target pekerjaan yang sudah ditentukan.

PT. Brantas Abipraya (Persero) adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang konstruksi. PT. Brantas Abipraya (Persero) memiliki tiga Divisi Operasi, yaitu Divisi Operasi-1 yang berfokus pada bangunan, Divisi Operasi-2 dengan fokus pada pengembangan sumber daya air, dan Divisi Operasi-3 yang fokus pada pembangunan jalan dan jembatan. Saat ini PT. Brantas Abipraya (Persero) sedang mengerjakan beberapa proyek pembangunan di Universitas Riau. PT. Brantas Abipraya (Persero) dipercaya sebagai kontraktor utama untuk Proyek Pembangunan Proyek CWR-01 PIU ADB UNRI. Adapun proyek pembangunan yang sedang dikerjakan terdiri dari empat proyek pembangunan, yaitu Gedung *Intergrated Classroom* (IC), Gedung *Intergrated Laboratories* (IL), Gedung *Health Studies Complex* (HSC), dan Gedung *Student Center* (SC). Dalam proses pengerjaan proyek ini PT. Brantas Abipraya (Persero) membangun sebuah direksi keet atau bisa disebut dengan kantor sementara. Direksi keet adalah bangunan semi permanen yang umumnya digunakan sebagai kantor lapangan pekerja konstruksi.

Dalam proses pengerjaan proyek PT. Brantas Abipraya (Persero) selalu berupaya melakukan pengawasan yang baik dan tegas serta sangat menjunjung tinggi penerapan K3. Adapun salah satu bentuk pengawasan yang dilakukan ketika mengawasi para karyawan yang bekerja di lapangan adalah memastikan para karyawan memakai alat pelindung diri (APD) yang baik dan benar. Dalam proses berlangsungnya proyek PT. Brantas Abipraya (Persero) memiliki pengawas untuk memantau dan mengawasi di tiap-tiap proyek. Pengawasan yang dilakukan agar dapat memastikan bahwa proyek yang dikerjakan sesuai dengan yang sudah ditetapkan dan melihat perkembangan dari pembangunan proyek-proyek tersebut.

**Tabel 1. Pengawas PT. Brantas Abipraya (Persero) : Project CWR-01 UNRI**

No.	Nama	Job Title	Nama Proyek
1.	Agung Cahyadi Ariestanto	Site Manager	<i>Intergrated Classroom (IC)</i>
2.	Mulawarman	Safety Man	<i>Intergrated Classroom (IC)</i>
3.	Aditya Nico Pratama	Pelaksana STR	<i>Intergrated Laboratories (IL)</i>
4.	Doni Sapardi	Safety Man	<i>Intergrated Laboratories (IL)</i>
5.	Aris Sutiyo	Pelaksana	<i>Health Studies Complex (HSC)</i>
6.	Imam Hidayat	Safety Man	<i>Health Studies</i>

			<i>Complex (HSC)</i>
7.	Abdul Munif Zarkasih	<i>Pelaksana STR</i>	<i>Student Center (SC)</i>
8.	Muhammad Ahir Harahap	<i>Safety Man</i>	<i>Student Center (SC)</i>

Sumber: *PT. Brantas Abipraya (Persero), 2023*

PT. Brantas Abipraya (Persero) juga selalu memastikan dan menjadikan K3 prioritas di lingkungan kerjanya. Di setiap proyeknya PT. Brantas Abipraya (Persero) selalu mengutamakan pedoman SMK3L (Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja serta Lingkungan) di tempat kerja, khususnya di lingkungan proyek, untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. PT. Dengan menerapkan K3 yang baik dalam suatu perusahaan maka dapat meningkatkan produktivitas. Akan tetapi pada kenyataannya K3 masih seringkali diabaikan khususnya oleh para karyawan. Dalam proses pengerjaan proyek yang dikerjakan oleh PT. Brantas Abipraya (Persero) masih terdapat karyawan-karyawan yang masih egois dengan tidak memerdulikan akan pentingnya mengutamakan keselamatan dan kesehatan ketika bekerja.

**Tabel 2. Jumlah Kecelakaan Kerja Karyawan : Project CWR-01 UNRI**

No.	Tanggal Kejadian	Section	Jenis Kecelakaan	Tindakan Perbaikan
1.	8 Januari 2023	Telapak kaki	Kecelakaan ringan	Pengobatan P3K
2.	26 Januari 2023	Kaki	Kecelakaan ringan	Pengobatan P3K
3.	16 Februari 2023	Tangan	Kecelakaan ringan	Pengobatan P3K
4.	21 April 2023	Jempol kaki	Kecelakaan ringan	Pengobatan P3K

Sumber: *PT. Brantas Abipraya (Persero), 2023*

Dari tabel 2 tersebut menunjukkan bahwa terdapat kecelakaan kerja ringan yang dialami oleh para karyawan. Hal ini dikarenakan kelalaian karyawan yang tidak memakai APD yang lengkap ketika bekerja. Walaupun PT. Brantas Abipraya (Persero) sudah sangat mengupayakan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) para karyawannya, namun terjadinya kecelakaan pada saat bekerja tidak dapat dihindari. Dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) ini sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Jika karyawan tidak mengindahkan dan acuh tak acuh akan K3 sehingga mengalami kecelakaan pada saat bekerja, maka hal itu akan mempengaruhi kinerja karyawan saat bekerja. Kinerja yang rendah akan menghasilkan produktivitas kerja yang rendah, sehingga agar produktivitas kerja karyawan dapat meningkat karyawan harus memiliki kinerja yang baik dan tinggi pula.

Namun berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dalam proses pengerjaan proyek pembangunan CWR-01 PIU ADB UNRI, PT. Brantas Abipraya (Persero) mengalami penurunan dalam produktivitas, yang disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya adalah kurangnya kedisiplinan dan perhatian pekerja dalam hal memakai APD ketika bekerja. Bapak Hendro selaku Kepala HSE K3 dalam pembangunan proyek UNRI tersebut mengatakan bahwa ada keterlambatan karyawan dalam bekerja sangat berdampak pada target dan realisasi dalam pengerjaan pembangunan proyek yang menjadi terhambat. Tak hanya itu, keterlambatan penyelesaian proyek ini juga dikarenakan terlambatnya kedatangan material bangunan, dimana material bangunan yang digunakan harus dipesan terlebih dahulu ke kantor pusat PT. Brantas Abipraya (Persero) yang terletak di Jakarta Pusat. Dan PT. Brantas Abipraya (Persero) yang awalnya memiliki target penyelesaian di bulan Oktober 2023 menjadi tertunda dan memerlukan penambahan waktu untuk

menyelesaikannya dengan mengajukan CCO (*Contract Change Order*). CCO adalah permintaan perubahan kontrak yang nantinya digunakan sebagai kuasa untuk mengubah ruang lingkup pekerjaan. Dengan pengajuan CCO ini PT. Brantas Abipraya memiliki penambahan waktu untuk menyelesaikan pembangunan proyek CWR-01 PIU ADB UNRI hingga 8 Februari 2024.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengawasan Dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Kasus pada Buruh Harian Pembangunan Proyek CWR-01 PIU ADB UNRI PT. Brantas Abipraya (Persero))”

## **Tinjauan Pustaka**

### **1. Pengawasan**

Menurut (Yuniarsih & Suwatno, 2009) pengawasan merupakan proses evaluasi untuk mengukur kesesuaian dan kelancaran pelaksanaan kegiatan, dan juga ketercapaian hasil yang berdasarkan rencana-rencana yang sudah ditetapkan. Pengawasan juga merupakan proses pengamatan dari seluruh kegiatan organisasi guna lebih menjamin bahwa semua pekerjaan yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya (S. P. Siagian, 2012). Selanjutnya Handoko (2013), mengatakan bahwa pengawasan adalah proses untuk menjamin tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai.

### **2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**

K3 ialah termasuk upaya dalam memberikan perlindungan kepada karyawannya. K3 dijelaskan sebagai implementasi pengawasan terhadap orang, mesin, material dan metode mengenai lingkungan kerja supaya tidak terjadi cedera pada karyawan (Sedarmayanti, 2017). Menurut (Mangkunegara, 2009), keselamatan kerja mengacu pada suatu kondisi atau keadaan tentram dan terjamin terhadap rasa sakit, cedera, dan kerusakan di tempat kerja. Selanjutnya (Kasmir, 2016) mengatakan keselamatan kerja merupakan upaya melindungi seluruh karyawan. Menurut (Rowley & Jackson, 2012) kesehatan kerja adalah kondisi yang merujuk pada kondisi proyek, mental dan stabilitas emosi secara umum atau rasa sakit yang disebabkan oleh setiap manajemen perusahaan. Menurut Simanjuntak (dalam Sutrisno, 2009) keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu upaya mencegah kecelakaan dan penyakit kerja yang dapat mengakibatkan kematian, cacat atau sakit gangguan psikologis yang dapat diderita oleh pekerja yang bersangkutan.

### **3. Produktivitas Kerja Karyawan**

Menurut Sutrisno (2009) produktivitas merupakan suatu ukuran efisiensi produktif, dimana perbandingan antara hasil keluaran dan masukan. Masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam ke-satuan proyek, bentuk, dan nilai. Menurut Ravianto (dalam Sutrisno, 2009) produktivitas memiliki arti ukuran yang relatif nilai atau ukuran yang ditampilkan oleh daya produksi, yaitu sebagai ukuran seberapa baik menggunakan sumber daya dalam mencapai hasil yang diinginkan. Menurut Siagian (2002) produktivitas adalah kemampuan meraih manfaat yang sebesar-besarnya dari sarana dan prasarana yang tersedia dengan menghasilkan output yang optimal dan maksimal. Sedangkan Syarif (dalam Sutrisno, 2009) mengatakan bahwa produktivitas adalah rasio antara kepuasan atas kebutuhan dan pengorbanan yang dilakukan.

## **METODE PENELITIAN**

Peneliti melakukan penelitian pada Direksi Keet atau kantor sementara PT. Brantas Abipraya (Persero) yang berada di Jl. Prof. Aras Mulyadi, Universitas Riau, Kec. Tampan, Pekanbaru. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dengan kontrak harian atau biasa disebut dengan buruh harian yang bekerja dalam pekerjaan pembangunan proyek CWR-01 PIU ADB UNRI. Untuk menentukan besaran sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin, sehingga di dapat sampel sebanyak 63 sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan jenis *accidental sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara dan kuesioner.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### a. Pengawasan Terhadap Produktivitas Kerja

##### 1. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Hasil analisis regresi linier sederhana atas pengaruh pengawasan terhadap produktivitas kerja karyawan (Studi Kasus pada Buruh Harian Pembangunan Proyek CWR-01 PIU ADB UNRI PT. Brantas Abipraya (Persero)) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Regresi Pengaruh Pengawasan Terhadap Produktivitas Kerja Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.499	1.607		3.422	.001
	Pengawasan	.365	.068	.567	5.375	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

*Sumber: Data Output SPSS, 2023*

Sehingga hasil dari model persamaan tersebut adalah apabila pengawasan meningkat sebesar 0,365 maka akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan (Studi Kasus pada Buruh Harian Pembangunan Proyek CWR-01 PIU ADB UNRI PT. Brantas Abipraya (Persero)) sebesar 5,499 secara konstan.

##### 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi Pengaruh Pengawasan Terhadap Produktivitas Kerja Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567 <sup>a</sup>	.321	.310	2.12486

a. Predictors: (Constant), Pengawasan

*Sumber: Data Output SPSS, 2023*

Berdasarkan tabel 4 di atas, diketahui bahwa *R square* adalah sebesar 0,321 yang artinya pengawasan berkontribusi terhadap produktivitas kerja karyawan (Studi Kasus pada Buruh Harian Pembangunan Proyek CWR-01 PIU ADB UNRI PT. Brantas Abipraya (Persero)) sebesar 32,1%.

##### 3. Hasil Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 5. Hasil Uji t Pengawasan Terhadap Produktivitas Kerja Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.499	1.607		3.422	.001
	Pengawasan	.365	.068	.567	5.375	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: Data Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 5 di atas, diketahui bahwa variabel pengawasan memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5,375 > 1,671$  dengan signifikan  $0,000 < 0,05$  dengan demikian  $H_1$  diterima, yaitu pengawasan mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan (Studi Kasus pada Buruh Harian Pembangunan Proyek CWR-01 PIU ADB UNRI PT. Brantas Abipraya (Persero)).

b. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja

1. Hasil analisis regresi linier sederhana atas pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan (Studi Kasus pada Buruh Harian Pembangunan Proyek CWR-01 PIU ADB UNRI PT. Brantas Abipraya (Persero)) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6. Hasil Uji Regresi Pengaruh Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja**

2. Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.597	1.525		2.359	.022
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	.330	.048	.663	6.923	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: Data Output SPSS, 2023

Sehingga hasil dari model persamaan tersebut adalah apabila keselamatan dan kesehatan kerja meningkat sebesar 0,330 maka akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan (Studi Kasus pada Buruh Harian Pembangunan Proyek CWR-01 PIU ADB UNRI PT. Brantas Abipraya (Persero)) sebesar 3,597 secara konstan.

2. Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.663 <sup>a</sup>	.440	.431	1.93027

a. Predictors: (Constant), Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Sumber: Data Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 7 di atas, diketahui bahwa R square adalah sebesar 0,440 yang artinya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) memberikan kontribusi terhadap produktivitas kerja karyawan (Studi Kasus pada Buruh Harian Pembangunan Proyek CWR-01 PIU ADB UNRI PT. Brantas Abipraya (Persero)) sebesar 44%.

3. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 8. Hasil Uji t Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,597	1.525		2.359	.022
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	.330	.048	.663	6.923	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: Data Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 8 di atas, diketahui bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $6,923 > 1,671$  dengan signifikan  $0,000 > 0,05$  dengan demikian  $H_2$  diterima, yaitu keselamatan dan kesehatan kerja (K3) mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan (Studi Kasus pada Buruh Harian Pembangunan Proyek CWR-01 PIU ADB UNRI PT. Brantas Abipraya (Persero)).

c. Pengawasan Dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja

1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana bentuk pengaruh pengawasan dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan (Studi Kasus pada Buruh Harian Pembangunan Proyek CWR-01 PIU ADB UNRI PT. Brantas Abipraya (Persero)). Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Beta	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.195	1.611		1.363	.178
Pengawasan	.166	.076	.258	2.199	.032
Keselamatan dan kesehatan Kerja	.252	.058	.506	4.309	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: Data Output SPSS, 2023

Dari persamaan regresi linier berganda di atas menunjukkan hasil yaitu:

- 1) Apabila pengawasan meningkat sebesar 0,166 maka akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan (Studi Kasus pada Buruh Harian Pembangunan Proyek CWR-01 PIU ADB UNRI PT. Brantas Abipraya (Persero)) sebesar 2,195 secara konstan.
- 2) Apabila keselamatan dan kesehatan kerja (K3) meningkat sebesar 0,252 maka akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan (Studi Kasus pada Buruh Harian Pembangunan Proyek CWR-01 PIU ADB UNRI PT. Brantas Abipraya (Persero)) sebesar 2,195 secara konstan.

2. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Berganda**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.694a	.482	.465	1.87231
a. Predictors: (Constant), Pengawasan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja				

*Sumber: Data Output SPSS, 2023*

Berdasarkan tabel 10 di atas, diketahui bahwa nilai *R square* adalah sebesar 0,482 artinya pengawasan dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) memberikan kontribusi terhadap produktivitas kerja karyawan (Studi Kasus pada Buruh Harian Pembangunan Proyek CWR-01 PIU ADB UNRI PT. Brantas Abipraya (Persero)) sebesar 48,2% sedangkan sisanya yaitu sebesar 51,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti (epsilon) dalam model regresi linier berganda ini misalnya disiplin kerja, motivasi, insentif, dan variabel lain.

### 3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 11. Hasil Uji Simultan (Uji F)**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	195.542	2	97.771	27.890	.000b
Residual	210.332	60	3.506		
Total	405.874	62			
a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja					
b. Predictors: (Constant), Pengawasan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja					

*Sumber: Data Output SPSS, 2023*

Berdasarkan tabel 11 diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $27,890 > 3,13$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dengan demikian  $H_3$  diterima, yaitu pengawasan dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan (Studi Kasus pada Buruh Harian Pembangunan Proyek CWR-01 PIU ADB UNRI PT. Brantas Abipraya (Persero)).

### **Pembahasan**

#### **1. Pengaruh Pengawasan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Kasus pada Buruh Harian Pembangunan Proyek CWR-01 PIU ADB UNRI PT. Brantas Abipraya (Persero))**

Hasil penelitian yang dilaksanakan pada variabel pengawasan terhadap produktivitas kerja menunjukkan bahwa variabel pengawasan mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sejumlah  $5,375 > t_{tabel}$  1,671 dan Sig  $0,000 < 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa pengawasan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Maka dengan hasil ini hipotesis pertama pada penelitian ini yang berbunyi “pengawasan mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan (Studi Kasus pada Buruh Harian Pembangunan Proyek CWR-01 PIU ADB UNRI PT. Brantas Abipraya (Persero)) dapat diterima.

Hal ini sesuai dengan teori (Yuniarsih & Suwatno, 2009) yang menjelaskan bahwa pengawasan merupakan proses evaluasi untuk mengukur kesesuaian dan kelancaran pelaksanaan kegiatan, dan juga ketercapaian hasil yang berdasarkan rencana-rencana yang sudah ditetapkan. Sehingga pengawasan sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja karyawan guna mendukung tercapainya tujuan perusahaan, sekaligus sebagai alat pemelihara karyawan untuk menghasilkan pekerjaan yang maksimal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Anindita & Sugianingrat, 2022); (Iskandar, 2021), yang memiliki persamaan bahwa pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan, dan memiliki perbedaan dalam objek dan jumlah sampel dengan penelitian sebelumnya. Setiap karyawan harus mendapatkan pengawasan yang optimal dari para pengawas agar pekerjaan yang dihasilkan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh perusahaan. Semakin tinggi pengawasan yang dilakukan, maka semakin tinggi pula *output* yang dihasilkan oleh para karyawan.

## **2. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus pada Buruh Harian Pembangunan Proyek CWR-01 PIU ADB UNRI PT. Brantas Abipraya (Persero))**

Hasil penelitian yang dilaksanakan pada variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan menunjukkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) memiliki  $t_{hitung}$  sebesar  $6,923 > t_{tabel}$  1,671 dan Sig  $0,000 < 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Maka dengan hasil ini hipotesis kedua dalam penelitian ini yang berbunyi “keselamatan dan kesehatan kerja (K3) mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan (Studi Kasus pada Buruh Harian Pembangunan Proyek CWR-01 PIU ADB UNRI PT. Brantas Abipraya (Persero)) dapat diterima.

Hal ini sejalan dengan teori (S. Siagian, 2002) bahwa keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu upaya dari perusahaan berupa tanggung jawab sosial kepada para karyawan serta upaya agar kegiatan produksi sebuah perusahaan tetap terjamin keberlangsungannya dan usaha untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Pentingnya memelihara keselamatan dan kesehatan karyawan agar mampu memberikan kinerja yang prima dan produktivitas yang tinggi.

Penelitian ini turut didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu (Rst et al., 2019); (Lumban Gaol & Siagian, 2022) yang memiliki persamaan bahwa adanya pengaruh yang sangat signifikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan, namun memiliki perbedaan dalam objek dan jumlah sampel dengan penelitian sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa dengan memperhatikan keselamatan dan kesehatan para karyawannya, akan memberikan kenyamanan dalam bekerja, memiliki lingkungan kerja yang aman, dapat meningkatkan semangat bekerja para karyawan, dan tentunya karyawan-karyawan tersebut dapat meningkatkan produktivitas dalam bekerja.

## **3. Pengaruh Pengawasan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Kasus pada Buruh Harian Pembangunan Proyek CWR-01 PIU ADB UNRI PT. Brantas Abipraya (Persero))**

Hasil penelitian yang dilakukan pada variabel pengawasan dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan yang diperoleh dari hasil uji simultan (uji F), menunjukkan bahwa variabel pengawasan dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) mempunyai nilai  $F_{hitung}$  sebesar 27,890 lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,13 dan Sig  $0,000 < 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa pengawasan dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) memiliki pengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan. Maka dengan hal tersebut, hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang berbunyi “pengawasan dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan (Studi Kasus pada Buruh Harian Pembangunan Proyek CWR-01 PIU ADB UNRI PT. Brantas Abipraya (Persero)) dapat diterima.

Hasil penelitian didukung langsung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Djaelani & Retnowati, 2022) dimana penelitian ini membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan dari pengawasan dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dirumuskan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

- 1) Menurut analisis deskriptif yang telah dilakukan pada penelitian menunjukkan bahwa:
  - a. Pengawasan pada pembangunan proyek CWR-01 PIU ADB UNRI PT. Brantas Abipraya (Persero) secara keseluruhan berada dalam kategori sangat efisien. Terdapat pengaruh antara pengawasan terhadap produktivitas kerja karyawan (Studi Kasus pada Buruh Harian Pembangunan Proyek CWR-01 PIU ADB UNRI PT. Brantas Abipraya). Apabila pengawasan meningkat maka akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan secara konstan.
  - b. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada pembangunan proyek CWR-01 PIU ADB UNRI PT. Brantas Abipraya (Persero) secara keseluruhan berada dalam kategori sangat baik. Terdapat pengaruh antara keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan (Studi Kasus pada Buruh Harian Pembangunan Proyek CWR-01 PIU ADB UNRI PT. Brantas Abipraya). Apabila keselamatan dan kesehatan kerja (K3) meningkat maka akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan secara konstan.
  - c. Produktivitas kerja karyawan pada pembangunan proyek CWR-01 PIU ADB UNRI PT. Brantas Abipraya (Persero) secara keseluruhan berada dalam kategori baik. Dan perlu adanya tinjauan dan peningkatan pada item penilaian hasil pekerjaan yang maksimal dan melakukan pekerjaan dengan tepat waktu, agar produktivitas kerja dapat menjadi efektif dan efisien.
- 2) Terdapat pengaruh pengawasan dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan karyawan (Studi Kasus pada Buruh Harian Pembangunan Proyek CWR-01 PIU ADB UNRI PT. Brantas Abipraya). Pengawasan dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) memberikan kontribusi terhadap produktivitas kerja karyawan sebesar 48,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Handoko, T. H. (2013). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia Edisi kedua*. Yogyakarta: BPF.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Mangkunegara, A. P. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rowley, C., & Jackson, K. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia: The Key Concepts*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sedarmayanti, S. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Siagian, S. P. (2002). *Kiat Meningkatkan produktivitas Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siagian, S. P. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi I (Cetakan Ke)*. Jakarta:

Bumi Aksara.

Sutrisno, E. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Yuniarsih, T., & Suwatno. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia : Teori, Aplikasi, dan Isu Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.